

Analisi Strategi Komunikasi Instagram @MY Palabuhanratu Dalam Memberikan Informasi di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi

Nurlela¹, Hilda Sri Rahayu²

**Ilmu Komunikasi, Institut Manajemen Wiyata Indonesia,
Kota Sukabumi**

Abstrak

Strategi Komunikasi Organisasi Komunitas Instagram My Palabuhanratu Dalam Memberikan Informasi dengan studi kasus Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi Sesuai rumusan masalah menentukan media, Strategi Komunikasi yang diterapkan oleh Komunitas Organisasi My Palabuhanratu dengan memanfaatkan media online yaitu Instagram sebagai media sosial yang digunakan. Hal tersebut, bertujuan untuk menyampaikan informasi dan merubah perilaku masyarakat dan sebagai pemecah permasalahan isu sosial yang tersebar di publik. Dengan penggunaan media sosial Instagram, masyarakat dapat memperoleh informasi penting dan sebagai media interaksi antara kedua belah pihak. Peneliti ini menyimpulkan bahwa Strategi Komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Organisasi My Palabuhanratu, yakni dengan menganalisa terlebih dahulu situasi yang sedang terjadi atau yang menjadi perhatian publik agar tujuan penyebaran informasi dapat tercapai dan sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, My Palabuhanratu, Instagram

Abstract

Communication Strategy of the My Palabuhanratu Instagram Community Organization in Providing Information with a case study of the My Palabuhanratu Instagram Community Organization at the Sukabumi Regency Informatics and Coding Communication Service. According to the problem formulation for determining media, the Communication Strategy implemented by the My Palabuhanratu Community Organization utilizes online media, namely Instagram as a medium. social media used. This aims to convey information and change people's behavior and act as a problem solver for social issues that spread to the public. By using Instagram social media, people can obtain important information and serve as a medium for interaction between both parties. This researcher concluded that the communication strategy used by the My Palabuhanratu Community Organization is to first analyze the situation that is currently occurring or that is of public concern so that the goal of disseminating information can be achieved and is in accordance with the information needs of the community.

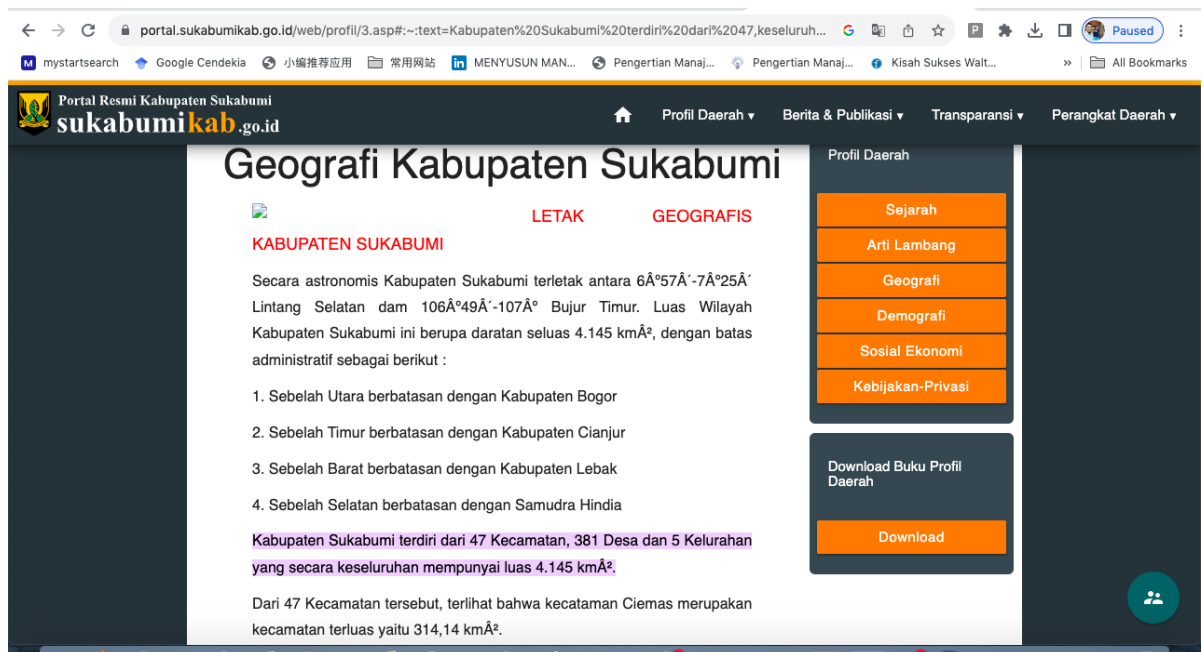
Keywords: *Communication Strategy, My Palabuhanratu, Instagram*

Pendahuluan

Dalam era digital yang terhubung secara global saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari kita. Salah satu platform yang paling populer dan berpengaruh adalah Instagram. Instagram tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi foto dan video, tetapi juga menjadi platform strategis bagi individu, merek, dan organisasi untuk membangun kehadiran online yang kuat. Fitur yang ditawarkan Instagram untuk pengguna untuk mengunggah konten visual menarik, menghibur serta berinteraksi dengan pengikut bahkan sebagai platform untuk sosialisasi pemasaran yang efektif. Fitur Instagram menyediakan pengguna untuk berkomunikasi langsung, autentik, dan terukur antara individu, merek, dan audiens mereka. Pengguna Instagram dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti hashtag, geotagging, dan analitik yang canggih, pengguna juga dapat mengidentifikasi audiens atau khalayak mereka dengan lebih baik, menentukan target pesan mereka dan mengukur dampak atau feedback dari setiap postingan yang mereka luncurkan. Instagram sebagai sarana komunikasi yang efektif berfokus utama pada teknik-teknik dan strategi komunikasi yang dapat membantu individu dan merek membangun kehadiran yang kuat, menarik pengikut yang berdedikasi, dan menciptakan interaksi dua arah yang berarti dengan audiens mereka. Dengan Instagram dapat mengoptimalkan upaya komunikasi, memperluas jangkauan dan menghasilkan dampak atau feedback positif yang signifikan di dunia digital yang terus banyak kemajuan. Pada era digital sekarang ini, banyak kebijakan dan keputusan pemerintah yang disebarkan melalui media cetak, media elektronik, dan platform-platform digital seperti media sosial agar informasi dapat sampai kepada masyarakat luas. Informasi yang disampaikan melalui media sosial akan cepat ditanggapi dan menjadi perhatian publik. Keterkaitan hubungan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat yang terdapat jarak, sehingga berpotensi menimbulkan penyimpangan informasi antar individu atau antar kelompok yang menyebabkan kesalahpahaman antara pemerintah dan masyarakat luas. Kesalahpahaman antara pemerintah dan masyarakat dapat menyebabkan adanya ketidakpercayaan antara pemerintah dan masyarakat sehingga mengganggu stabilitas keamanan dan bisa menyebabkan konflik kepentingan diberbagai lapisan masyarakat. Pemerintah dan juga masyarakat yang ingin mengoptimalkan strategi penyampaian informasi dengan menggunakan media sosial melalui organisasi komunitas yang ada di wilayah masing-masing. Sebagian masyarakat di Kabupaten Sukabumi sudah banyak yang bisa mengakses media sosial, sehingga masyarakat dapat menerima berbagai informasi dari berbagai sumber media sosial dengan cepat, akan tetapi terkadang sumber informasi tersebut tidak disajikan secara detail, terlebih lagi informasi yang bersumber dari pemerintah yang sering menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat. Pro dan kontra tersebut disebabkan banyak faktor, seperti faktor politik, faktor sosial dan kebudayaan di lingkungan masyarakat, faktor ekonomi dan faktor geografis. Begitu juga dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi menggunakan Platform Instagram dalam penyebaran informasi baik itu sosialisasi program maupun kebijakan – kebijakan publiknya. Penyebarluasan informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten

Sukabumi tidak merata dan menyeluruh dapat diterima oleh masyarakat, disebabkan luasnya capaian wilayah Kabupaten Sukabumi yang memiliki luas 4.145 km² dan terbagi menjadi 47 Kecamatan dengan 381 Desa dan 5 Kelurahan dengan kondisi geografis yang berbeda – beda dengan jarak yang cukup jauh yang menyebabkan sebagian wilayah sulit mendapatkan akses informasi yang cepat dan tepat. Kesulitan mendapatkan akses informasi yang cepat dan tepat tersebut diperparah lagi dengan perbedaan pandangan politik di masyarakat Kabupaten Sukabumi, sehingga informasi yang menyebar di masyarakat menjadi berbeda dengan tujuan awal informasi yang disebarkan oleh pemerintah Kabupaten Sukabumi melalui Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian.

Gambar 1.1 Letak geografis Kabupaten Sukabumi



Sumber : Portal Sukabumikab.go.id

Mengatasi keterbatasan penyebarluasan informasi, maka Pemerintah Kabupaten Sukabumi melalui Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian yang merujuk kepada peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia nomor 08/PER/M.KOMINFO/6/2010 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial dalam definisi umum Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa Lembaga Komunikasi Sosial mencakup Lembaga Komunikasi Perdesaan, membentuk Forum Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Sukabumi dengan mengajak para organisasi komunitas yang berfungsi sebagai penyelaras informasi dari pemerintah kepada masyarakat, atau dari masyarakat kepada pemerintah dengan model yang disesuaikan berdasar kondisi masyarakat.

My Palabuhanratu merupakan salah satu Organisasi Komunitas yang tergabung dalam Forum Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Sukabumi tersebut. Organisasi Komunitas My Palabuhanratu menggunakan Platform media sosial salah satunya Instagram dalam membantu menyebarluaskan, menyampaikan, dan menyerap informasi baik dari Pemerintah kepada

masyarakat luas, atau dari masyarakat kepada Pemerintah. Selain menyebarkan, menyampaikan dan menyerap informasi, Organisasi Komunitas My Palabuhanratu juga turut memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai informasi-informasi yang tersebar dalam ruang lingkup Pemerintah Kabupaten Sukabumi, informasi kemasyarakatan, informasi berita atau peristiwa, wisata, kuliner, bisnis dan bidang seni budaya, sehingga menjadi barometer masyarakat dalam pencarian, penerimaan serta penyampaian informasi. Informasi - informasi yang disampaikan oleh Organisasi Komunitas Instagram My Palabuhanratu dapat diidentifikasi kebenaran informasinya oleh masyarakat dan juga pemerintah yang akhirnya dapat mengurangi kesalahpahaman informasi yang beredar.

Keaktifan Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu yang terbentuk sejak tahun 2017 yang sudah mendapatkan verifikasi resmi atau centang biru dari Instagram dengan jumlah followers 57,4 Ribu (Lima Puluh Tujuh Puluh Empat Ribu) dan Following 123 (Seratus Dua puluh Tiga) yang terfokus penyebarluasan informasi di wilayah Palabuhanratu dan sekitarnya, tentunya sangat potensial dan untuk dalam menerima dan menyampaikan informasi.



Gambar : 1.2 Laman Instagram My Palabuhanratu 2024

Sumber : Instagram My Palabuhanratu

Hasil screenshot laman Instagram Organisasi Komunitas

My Palabuhanratu menjelaskan peristiwa yang sedang diperbincangkan publik dan viral yang terjadi dimasyarakat. Tentunya ada informasi yang simpang siur dan informasi yang tidak valid, serta kesalahpahaman dalam mengartikan informasi yang tersebar, mengatasi disinformasi tentang suatu peristiwa maka Organisasi Komunitas Instagram My Palabuhanratu berusaha untuk meluruskan berita yang terindikasi kurang tepat dan terindikasi hoax atau berita palsu akan suatu berita maka informasi tersebut diklarifikasi atau diteruskan kepada pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan meminta tanggapan langsung kepada Bupati dengan harapan bisa meluruskan informasi berita yang simpang siur untuk mengatasi kesalahpahaman informasi dan menjawab apa yang menjadi perhatian publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini diberi judul “ Analisis Pola Strategi Komunikasi Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu Dalam Memberikan Informasi Di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi” sesuai rumusan masalah ke dua yaitu : “Bagaimana media dipilih dan digunakan oleh Organisasi Komunitas Instagram My Palabuhanratu untuk menyebarkan informasi di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan informasi yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan yang bersumber dari pemerintah dan masyarakat melalui Organisasi Komunitas Instagram My Palabuhanratu agar bisa memberikan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat, sehingga menjadi salah satu pendorong kemajuan perkembangan daerah. Dari perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini juga adalah untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap informasi-informasi dari pemerintah dengan cara memberikan edukasi dan menyampaikan informasi secara jelas, ringkas dan menyeluruh, sehingga bisa membangun citra positif bagi pemerintah dan masyarakat. Dalam penyebaran informasi Organisasi Komunitas My Palabuhanratu perlunya perencanaan dan strategi komunikasi karena Komunikasi yang efektif adalah kunci kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Di era informasi saat ini, di mana sebaran informasi semakin mudah didapatkan dan kecepatan perubahan sangat tinggi, kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, tepat, dan efektif menjadi semakin krusial. Strategi komunikasi adalah rencana atau pendekatan sistematis untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu. Dengan strategi yang baik, sebuah organisasi, tim, atau individu dapat meningkatkan efisiensi komunikasi, mengurangi kebingungan, dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan mencapai tujuan yang diinginkan. Pendekatan strategis dalam komunikasi melibatkan analisis yang mendalam terhadap audiens yang dituju, pemilihan saluran komunikasi yang tepat, serta penggunaan pesan yang sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasi. Selain itu, strategi komunikasi juga mencakup pengelolaan krisis, manajemen reputasi, dan membangun hubungan yang kuat dengan

stakeholder. Strategi komunikasi yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi, baik dalam lingkup organisasi maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Dengan memahami pentingnya strategi komunikasi yang efektif, kita dapat mengoptimalkan interaksi kita dengan orang lain, membangun hubungan yang lebih baik, dan mencapai tujuan bersama dengan lebih baik. Melalui pendekatan yang terstruktur dan pemikiran yang strategis, kita dapat meningkatkan kualitas komunikasi kita dan mencapai hasil yang lebih positif dalam berbagai aspek kehidupan. Konsep strategi komunikasi secara mendalam, mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang terlibat, dan menawarkan pandangan tentang bagaimana menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam konteks yang berbeda-beda. Untuk menghasilkan komunikasi yang efektif harus ada penentuan strategi komunikasi. Menurut Anwar Arifin, strategi komunikasi adalah perhitungan kondisi dan situasi yang dihadapi dan yang akan dihadapi, untuk mencapai efektivitas (1984, 10). Jika tidak ada strategi komunikasi yang baik, efek dari proses komunikasi akan menimbulkan pengaruh negatif, untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi. Secara umum strategi komunikasi harus mengetahui khalayak atau audiens sesuai minat Menurut Effendy (2011) "Strategi komunikasi bukan sekedar penyampaian pesan melainkan suatu perencanaan yang efektif. Tujuannya adalah memastikan pesan dapat mudah dipahami oleh penerima pesan sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat mengubah perilaku mereka". Strategi komunikasi diartikan sebagai kombinasi dari perancangan komunikasi dan manajemen komunikasi yang bertujuan menggapai tujuan tertentu. Dalam upaya merealisasikan tujuan tersebut, strategi komunikasi harus mampu memperlihatkan cara kerjanya secara rinci dengan pemahaman bahwa pendekatan yang digunakan pada suatu kondisi dan situasi yang berkembang dapat berubah.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara umum, data yang didapat dari hasil penelitiannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah-masalah yang kerap kali terjadi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi dengan jenis metode penelitian yang digunakan yaitu Studi Kasus. Penelitian studi kasus melibatkan penyelidikan mendalam dan menyeluruh mengenai aspek individu, kelompok atau organisasi. Studi kasus merupakan eksplorasi suatu sistem yang terikat atau berbagai kasus yang melibatkan pengumpulan data mendalam dari berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks, Mulyana (2018) Wahyuningsih. Menurut Sugiyono. (2008: 9) menjelaskan mengenai penelitian kualitatif, bahwa: "Penelitian kualitatif mengadopsi filosofi postpositivisme dan digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama (Alaslan 2021)". Sedangkan, menurut Deddy Mulyana (2016, hlm.150) pada buku "Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana 2016)."

Dalam hal ini adalah strategi komunikasi Organisasi Komunitas My Palabuhanratu dalam memberikan informasi di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi dengan konteks dan bidang keilmuan, terkait dengan studi kasus tersebut dapat dipelajari untuk memperbaiki dis informasi dan kesalahpahaman informasi yang diterima oleh masyarakat Kabupaten Sukabumi. Informan penelitian ini dipilih dengan cara pengumpulan data purposive sampling, serta yang menguasai masalah penelitian (key informan). Topik yang dipilih ini terkait dengan penyajian informasi atau data. Studi ini menghindari generalisasi, setiap objek mewakili dirinya sendiri. Objek penelitian ini adalah masyarakat dan pemerintah sebagai sumber informasi dan terlibat dalam proses komunikasi. Ciri-ciri informan yang akan diwawancarai adalah mereka yang berkompetensi di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi dan masyarakat yang tergabung dalam Organisasi Komunitas My Palabuhanratu. Bahan yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari dokumen multimedia seperti hasil rekaman audio visual serta foto narasumber. Pengumpulan data bersifat komprehensif dan memperhatikan relevansi data dengan arah dan tujuan penelitian, oleh karena itu pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu setelah didapatkan karakteristik informan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan wawancara dalam penelitian. Wawancara tersebut terbagi menjadi tiga kategori narasumber yaitu : 1). Pemerintah Narasumber dari pemerintah yaitu dari Dinas Komunikasi informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi yang mengetahui secara resmi berbagai sumber informasi dan pemerintah Kabupaten Sukabumi, yang bertugas dibidang Informasi dan Kelompok Informasi Masyarakat Kabupaten Sukabumi. 2). Administrator Organisasi Komunitas My Palabuhanratu yang menguasai sumber informasi dari masyarakat dan juga dari pemerintah. 3). Masyarakat merupakan narasumber dari masyarakat umum sebagai penerima sumber informasi, dimana masyarakat bisa menerima informasi dari pemerintah dan juga bisa memberikan informasi kepada pemerintah. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen berupa rekaman, audio visual, dan juga foto dari media sosial Instagram Pemerintah Kabupaten Sukabumi dan Organisasi Komunitas Instagram My Palabuhanratu. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penyelidik yang melakukan pengamatan langsung (tanpa instrumental) dan menggunakan instrumental media sosial terhadap kesenjangan atau penyebaran informasi di masyarakat yang bersumber dari Pemerintah Kabupaten Sukabumi melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian.

Penelitian kualitatif sangat bergantung pada pendalaman penafsiran yang melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah, penggunaan berbagai metode ini sering disebut triangulasi, yang dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif serta mendapatkan keakuratan dan ketepatan hasil pengumpulan data. Analisis data akan didasarkan pada catatan peneliti. Dalam menerapkan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode naratif, konten, wacana dan wawancara. Analisis data akan didasarkan pada catatan peneliti. Peneliti menggunakan catatan deskriptif yang memberikan penjelasan secara terperinci dan akurat hasil observasi di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan mengorganisasikan secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain yang dipahami oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menganalisis data, mengorganisasikan data, dan melaporkannya secara sistematis. Teknik ini digunakan pada data yang tidak terukur dalam bentuk angka atau statistik. Data kualitatif dapat berupa teks, wawancara, observasi, dan lain-lain. Pada teknik analisis data kualitatif, peneliti atau analis melakukan analisis terhadap isu-isu yang muncul pada data, memahami pemikiran partisipan, dan menginterpretasikan makna dari data tersebut. Beberapa teknik analisis data kualitatif yang umum digunakan adalah content analysis, discourse analysis, dan grand theory. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992: 15-21) yaitu “model analisis interaktif dan analisis komparatif, yaitu membandingkan hasil-hasil penelitian dengan temuan-temuan penelitian terdahulu”.

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain (Dedy Mulyana : 69). Komunikasi dilakukan secara lisan dan verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Dalam penyebaran informasi diperlukan pola dan strategi komunikasi, dalam penelitian ini melibatkan langsung terhadap objek yang menjadi fokus studi kasus yaitu Analisis Strategi Komunikasi Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu dalam memberikan informasi di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi. Organisasi Komunitas My Palabuhanratu merupakan salah satu kelompok organisasi atau kelompok informasi masyarakat yang sangat aktif memberikan informasi di media sosial sehingga memiliki peluang besar dalam berinteraksi dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat di wilayah Palabuhanratu dan sekitarnya. Organisasi Komunitas My Palabuhanratu sebagai kelompok informasi binaan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi sebagai wadah untuk penyebarluasan informasi dari pemerintah kepada masyarakat dan sebaliknya dari masyarakat kepada pemerintah untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap informasi-informasi dari pemerintah dengan cara memberikan edukasi dan menyampaikan informasi secara jelas, ringkas dan menyeluruh sehingga bisa membangun citra positif bagi pemerintah dan masyarakat. Sesuai visi misi Organisasi Komunitas My Palabuhanratu adalah terwujudnya masyarakat informasi yang dinamis sebagai dasar terbentuknya masyarakat madani (*Civil society*) yang sehat, cerdas terampil, kreatif, inovatif, produktif, mandiri dan berbudaya tinggi, sedangkan misi dari Organisasi Komunitas My Palabuhanratu adalah mengembangkan, memberdayakan, memfasilitasi dan mendinamisasi pelayanan informasi melalui diseminasi untuk anggota masyarakat.

Berikut profil responden dalam penelitian :

NO.	NAMA	PANGKAT/GOLONGAN	JABATAN
1.	Mubtadi Latip, S.IP	Pembina Utama Muda, IV/C	Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian
2.	Yusep Nofriyadie Barnasyah, SE., M.Si	Pembina Tingkat I, IV/B	Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian
3.	Hendra Setiawan, S.E	Pembina, IV/A	Kepala Bidang Informatika dan Komunikasi Publik
4.	Kiki Avillian, S.IP, M.Si	Pembina, IV/A	Subkoodinator Komunikasi Publik
5.	Ribka Zahara	SMK	Admin Komunitas Organisasi My Palabuhanratu
6.	Kharis Kustiawan, S.P., S.E	S1	Admin Komunitas Organisasi My Palabuhanratu
7.	Fauzan Zaniarsyah, S.E	S1	Admin Komunitas Organisasi My Palabuhanratu
8.	Siswanto	-	Masyarakat

9.	Habil	-	Masyarakat
----	-------	---	------------

Tabel 1.1 Profile Responden

Berdasarkan data dari 9 responden yang diperoleh dari hasil wawancara diperoleh bahwa 9 Responden tersebut tinggal di Kabupaten Sukabumi, 4 orang diantaranya merupakan Pimpinan dan Staf Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kabupaten Sukabumi, 3 Orang merupakan administrator dari Komunitas Organisasi My Palabuhanratu dan 2 orang merupakan masyarakat umum. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel yang diteliti, peneliti memerlukan informasi dari berbagai sumber. Peneliti akan menguraikan dan menjabarkan data hasil dari permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu “Analisa Strategi Komunikasi Organisasi Komunitas My Palabuhanratu Dalam Memberikan Informasi”. Dalam penelitian ini, informan utama yang digunakan adalah hasil penelitian sebelumnya dan analisis hasil penelitian tersebut. Selain itu, informan utama juga berasal dari pihak Dinas Informasi dan Persandian serta anggota Organisasi Komunitas Instagram My Palabuhanratu. Untuk memperkuat data yang diperoleh, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan pihak Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, anggota Organisasi Komunitas My Palabuhanratu dan juga Masyarakat sekitar. Ada 3 hal yang menjadi dasar rumusan masalah nomor 2 dalam penelitian ini yaitu: “Menentukan media yang dipilih dan digunakan”. Dalam menentukan media Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi untuk menyebarluaskan informasi setiap program serta kebijakan Pemerintah Kabupaten Sukabumi yang mencakup 35, Operator Perangkat Daerah, 47 Kecamatan, 351 Desa dan 5 Kelurahan harus disosialisasikan kepada masyarakat secara merata menyeluruh dan dapat diterima dengan baik. Maka dari itu diperlukan media serta strategi komunikasi agar penyebaran informasi merata kesetiap wilayah serta tersampaikan sesuai tujuan.

“Tidak ada strategi khusus yang kami kemas dalam penyebaran informasi, saya selaku Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi merasa tidak berharap lebih jauh, karena menurut saya informasi yang disampaikan dan dibaca saja oleh masyarakat itu sudah suatu keberhasilan dalam penyebaran informasi, terlebih Dengan adanya Komunitas Organisasi My Palabuhanratu di media sosial Instagram sangat membantu, dengan pembinaan dalam Kelompok Informasi Masyarakat menjadi barometer Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian kabupaten Sukabumi dalam penyebaran informasi terkait sosialisasi program dan kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Sukabumi

untuk disebarluaskan kepada masyarakat dan diterima dengan baik dan menyelesaikan masalah publik yang sering terjadi kesalahpahaman dalam mencerna suatu informasi yang berujung informasi palsu atau Hoax” Muhtadi Latip, S.IP, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi.

Informasi yang beredar dan viral yang dipertanyakan oleh masyarakat kepada Komunitas Organisasi My Palabuhanratu menjadi strategi komunikasi dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya.

“Kami memilih media sosial platform Instagram untuk penyebarluasan Informasi, informasi yang kami terima dari masyarakat dan informasi tersebut akan kami teruskan kepada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat baik itu terkait aspirasi, isu sosial, program dan kebijakan publik, begitupun sebaliknya”, Kharis Kustiawan, S.P., S.E., Administrator Komunitas Organisasi My Palabuhanratu.

Dengan adanya Komunitas Organisasi My Palabuhanratu sangat membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya terkait kritik sosial atas program dan kebijakan publik Pemerintah Kabupaten Sukabumi. Kehadiran Komunitas Organisasi My Palabuhanratu sangat dirasakan bukan saja oleh *stakeholder* pemerintah Kabupaten Sukabumi, kebermanfaatan tersebut juga dirasakan oleh masyarakat.

“Saya sangat terbantu oleh kehadiran akun Instagram Komunitas Organisasi My Palabuhanratu karena menjadi media untuk menyampaikan aspirasi masyarakat, kritik sosial terkait program dan kebijakan publik, saya hubungi langsung administratornya untuk menyampaikan informasi disertai bukti berupa foto atau video dan alhamdulillah melalui akun Instagram My Palabuhanratu menjadi viral dan ada tanggapan dari Pemerintah Kabupaten Sukabumi, sehingga apa yang menjadi aspirasi masyarakat teratasi dengan cepat”, Siswanto, Masyarakat.

Informasi dapat diterima masyarakat tergantung dari Para administrator Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu mengemas desain pesan, informasi selain menghibur juga harus mampu menyampaikan informasi yang mudah dimengerti dengan mengenali latar budaya serta usia para followersnya, terkadang informasi yang ringan jika kemasan informasi yang disampaikan tidak dimengerti maka akan

menimbulkan kesalahpahaman serta tanggapan yang negatif dari masyarakat terlebih informasi tentang program serta kebijakan-kebijakan publik pemerintah.

“Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu adalah Kelompok Informasi Masyarakat binaan kami yang terbaik dan terlengkap segmentasinya terkhusus diwilayah Palabuhanratu, selain informasi pemerintahan informasi lainnya seperti event, wisata, seni budaya, kuliner, bisnis dan hiburan, sehingga kami bina, edukasi, literasi digital, agar konten – konten informasi yang disebarkan anti hoax, sesuai Peraturan Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 17/PER/M.KOMINFO/03/2009 tentang Desiminasi Informasi Nasional oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dan Kota”, Yusef Nofriyadie Barnasyah, S.E.,M.Si.,Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi.

Penyebaran Informasi Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu agar menjadi perhatian publik yaitu dengan penentuan strategi komunikasi disesuaikan terlebih dahulu situasi yang sedang terjadi disekitar.

“Strategi Komunikasi Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu dengan menganalisa informasi yang dibutuhkan publik serta mengembangkan tujuan dan mengimplementasikan dari informasi sesuai minat dan trend yang sedang viral dan banyak diperbincangkan publik”, Fauzan Zaniarsyah, S.E., Administrator Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu.

Dari pernyataan diatas bahwa Penyebarluasan informasi di Pemerintah Kabupaten Sukabumi cukup terakomodir dengan melibatkan Kelompok Informasi Masyarakat dengan membina serta mengedukasi bagaimana menggunakan media dalam memberikan informasi agar tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat serta meminimalisir kesalahpahaman yang berujung informasi palsu atau Hoax.

Kesimpulan

Komunitas Organisasi My Palabuhanratu dalam memberikan informasi adalah dengan menyediakan sebuah ruang aspirasi di kanal internet media sosial Instagram yang menjembatani Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam menyebarluaskan terkait program serta kebijakan-kebijakan publik kepada masyarakat, serta menjembatani aspirasi serta kritik isu sosial dari masyarakat kepada Pemerintah Sukabumi sehingga terjadi komunikasi dua arah yang sangat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sukabumi sebagai penyebarluasan informasi dan pemecah masalah publik. Strategi komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Organisasi My Palabuhanratu di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, yakni dengan menganalisa kebutuhan informasi publik yang sedang trend dan banyak diperbincangkan agar menjadi perhatian publik.

Dalam memberikan informasi selain berpedoman kepada Peraturan Kementrian Republik Indonesia tentang Diseminasi Informasi Nasional, sebuah Informasi harus menghibur, mengedukasi serta mampu memecahkan masalah publik. Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu harus mampu merancang pesan informasi yang disebarluaskan dengan baik agar tercipta komunikasi yang mudah dimengerti, mudah diakses, dinamis, actual, terpercaya, terarah dan sistematis untuk menghindari kesalahpahaman dalam menerima dan menyampaikan informasi, meminimalisir informasi palsu atau hoax yang beredar dan sebagai pemecah masalah sehingga terjadi perubahan perilaku di masyarakat.

Saran

Perkembangan teknologi informasi dan di era 4.0 penggunaan media sosial semakin memudahkan masyarakat untuk menerima dan menyampaikan informasi yang rentan dengan penyebarluasan informasi palsu atau hoax. Oleh sebab itu perlunya strategi komunikasi yang terukur baik oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi dan Komunitas Organisasi Instagram My Palabuhanratu dalam merancang pesan dan menentukan media informasi dengan konsep informasi yang sederhana, mudah dimengerti dan bisa diterima dengan baik serta lebih banyak lagi melibatkan unsur komunitas dan masyarakat untuk dapat menjangkau semua wilayah yang berada di Kabupaten Sukabumi dalam penyebaran informasi.

Daftar Referensi

- Adawiyah, D. P. R., & Arif, Moch. C. (2022). Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sampang dalam Merukunkan Penganut Sunni-Syiah. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 131-144. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i2.11477>
- Alaslan, A. (n.d.). METODE PENELITIAN KUALITATIF. <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>
- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (n.d.). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN PADA MAHASISWA.
- Arkandito, G. F., Maryani, E., Rahmawan, D., & Wirakusumah, T. K. (n.d.). JURNAL MANAJEMEN KOMUNIKASI KOMUNIKASI VERBAL PADA ANGGOTA KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK INDIGO VERBAL

- COMMUNICATION IN FAMILY MEMBERS WITH INDIGO CHILDREN (Vol. 1).
<http://www.mediametafisika.com/2013/06/hal-yang-menarik-dari-anak-indigo.html>
- Asri, I., Pusdiklat, W., Kementerian, T. A., & Ri, A. (n.d.). STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN SEMANGAT KERJA PEGAWAI PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI KEMENTERIAN AGAMA RI. Universitas Persada Indonesia Y.A.I), 3, 267.
- Firmansyah, Y., & Oktaviani, F. (n.d.). STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS PUNGKLUNG DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF DI MASYARAKAT
- Kaharuddin. (n.d.). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. 1.
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Laksana, A., & Fajarwati, N. K. (2021). STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SERIKAT PEKERJA NASIONAL PT. PARKLAND WORLD INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN. Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance, 1(2).
<https://doi.org/10.53363/bureau.v1i2.28>
- Nitami, T. (2023). Strategi Komunikasi Organisasi Komunitas Rumah Internet Dalam Membangun Minat Belajar Anak di Era Digital Communication Strategy Of Rumah Internet Community Organization In Building Children's Interest in Learning In The Digital Era. Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik, 2(2), 117–125.
- Novianty, F. (2021). The STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM IMPLEMENTASI KONSEP SMART ENVIRONMENT DI KOTA CIREBON. Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan, 25(1), 85–97. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i1.160>
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI NIRLABA DALAM MENARIK MINAT DONATUR (Studi Kasus Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia). (n.d.-a).
- Suminar, P., Sunaryanto, H., & Raya Kandang Limun, J. (n.d.). TRANSFORMASI KARAKTERISTIK KOMUNIKASI DI ERA KONVERGENSI MEDIA Transformation of Characteristics Communication Media in Convergence Era 1) 2) 3). Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, 6(1), 83–134. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Syahrina, J., Siregar, N., Harahap, N., Studi Ilmu Perpustakaan, P., Ilmu sosial, F., Islam Negeri Suamtera Utara, U., Lapangan Golf Tuntungan, J., Pancurbatu, K., Deli Serdang, K., & Artikel Abstrak, I. (n.d.). PENELITIAN TENTANG INSTAGRAM.
- Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif. (n.d.).
- NURUL LAILA HIDAYAT_0829117009. (n.d.).(Pendekatan & Penelitian, n.d.; Teori & Kajian Teoritik, n.d.)
- Pendekatan, A., & Penelitian, J. (n.d.). BAB III METODE PENELITIAN.
- Teori, L., & Kajian Teoritik, A. (n.d.). BAB II.
<https://portal.sukabumikab.go.id/web/profil/3.asp#:~:text=Kabupaten%20Sukabumi%20terdiri%20dari%2047,keseluruhan%20mempunyai%20luas%204.145%20km%C3%82%C2%B2>.
- <https://www.instagram.com/mypalabuhanratu?igsh=dzR4dDNzN3V1Y2Vr>